

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa sebelum terjadi pandemi covid-19 dan saat terjadi pandemi covid-19 terdapat beberapa sektor yang mengalami kemunduran, namun tidak merubah kategori basis dan non basis sektor-sektor di Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Timur mampu dengan sigap mengendalikan ketidakstabilan ekonomi yang merupakan dampak dari adanya pandemic Covid-19. Sektor basis di Jawa Timur antara lain sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi.
2. Pada hasil *Shift Share* menunjukkan menunjukkan perbedaan kondisi ekonomi yang terjadi pada sebelum dan saat terjadinya pandemic Covid-19. Terdapat perlambatan hampir pada seluruh sektor ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Perlambatan kinerja disebabkan oleh pandemi covid-19 dan pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan oleh pemerintah. Pada saat sebelum adanya pandemic covid-19 terdapat 14 sektor yang mendorong pertumbuhan PDB Nasional, 10 sektor tumbuh relative cepat, 7 sektor yang memiliki keuntungan lokasional. Sedangkan saat terjadi pandemi Covid-19 terdapat 8 sektor yang mendorong pertumbuhan PDB Nasional, 7 sektor

tumbuh relative cepat, dan 6 sektor yang memiliki keuntungan lokasional. Nilai.

3. Berdasarkan hasil hasil pergeseran bersih (*Net Shift*) diketahui sektor yang mampu tetap tumbuh positif ditengah ketidakstabilan perekonomian dampak dari adanya pandemic covid-19 yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan Perikanan, Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

5.2 Saran

1. Sektor pertanian sebagai salah satu faktor penentu stabilitas ekonomi sehingga upaya pemenuhan kecukupan pangan menjadi kerangka pembangunan yang mampu mendorong pembangunan sektor lainnya. Oleh karena itu perlu stimulus berupa bantuan sosial pupuk, bibit, perbaikan irigasi, maupun teknologi untuk menjaga agar sektor ini dapat terus berkembang dan meningkatkan produktivitasnya.
2. Adanya kebijakan pemerintah *Work From Home* serta pembelajaran daring membuat adanya peningkatan konsumsi listrik rumah tangga begitupula pada peningkatan produk sektor informasi yaitu paket data. Diharapkan pemerintah mampu untuk tetap memberikan stimulus untuk meringankan beban masyarakat yang tidak mampu.
3. Diharapkan pemerintah dapat membuat perencanaan kebijakan pembangunan dimasa pandemic covid-19 yang lebih tepat sasaran dan

didasarkan pada skala prioritas dengan memaksimalkan pembangunan sektor-sektor yang potensial dimasa pandemic covid-19 agar dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi pengembangan sektor-sektor lainnya.